

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU  
DI MI MUHAMMADIYAH PANCASILA  
KECAMATAN NATAR**

**Oleh:  
ZIKI IBADUL IMAN  
NPM.14120805**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1440 H / 2018 M**

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU  
DI MI MUHAMMADIYAH PANCASILA  
KECAMATAN NATAR**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

**Oleh  
ZIKI IBADUL IMAN  
NPM. 14120805**

**Pembimbing 1 : Dra. Isti Fatonah, MA  
Pembimbing 2 : Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1440 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI  
MI MUHAMMADIYAH PANCASILA NATAR

Nama : Ziki Ibadul Iman  
NPM : 14120805  
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 31 Desember 2018  
Pembimbing II

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-0230/11-28-1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI MI MUHAMMADIYAH PANCASILA KECAMATAN NATAR. Yang disusun oleh: ZIKI IBADUL IMAN, NPM 14120805, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 11 Januari 2019.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.  
Penguji II : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
Sekretaris : Leny Setiyana, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU DI MI MUHAMMADIYAH PANCASILA NATAR**

**Oleh :**

**ZIKI IBADUL IMAN**

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah Pancasila, materi shalat yang diajarkan pada mata pelajaran Fiqih kelas II, dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode ceramah dan latihan kemudian buku LKS sebagai sumber belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa kurang respon, pasif, lebih asik dengan aktifitas mereka sendiri yang hasilnya siswa kurang memahami materi tentang shalat fardhu yang disampaikan guru. Atas dasar tersebut penulis mencoba untuk menggunakan media visual dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media visual dalam peningkatan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Natar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dimana yang menjadi subyek adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Pancasila dengan jumlah keseluruhan 22 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, teknik tes perbuatan (praktik) dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada siklus I diketahui pretest sebesar 13,6%, dan posttest sebesar 68,2%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan pada pretest sebesar 27,8% dan posttest sebesar 72,7%. Jadi tingkat kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 44,9%, maka target yang diinginkan telah tercapai dengan ketuntasan kemampuan melaksanakan shalat fardhu maka dapat dinyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ziki Ibadul Iman  
NPM : 14120805  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan



**Ziki Ibadul Iman**  
NPM. 14120805

## MOTTO

السَّاجِدِينَ مَنْ وَكُنْ رَبَّكَ بِحَمْدٍ فَسَبِّحْ، يَقُولُونَ بِمَا صَدْرُكَ يَضِيقُ أَنَّكَ نَعْلَمُ وَلَقَدْ،  
الْيَقِينُ يَا تُبَيِّحُ حَتَّى رَبِّكَ وَاعْبُدْ

“Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu di antara orang-orang yang bersujud (shalat), dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. al-Hijr (15): 97-99.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan bahagia, Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Shohibun, dan Ibu Fadliyah, karna jasa, pengorbanan dan do'a merekalah yang menjadi alasan saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudari saya Rahmawati Eka Handayani, Afrizal Akhmad, Edi Wahyu Himawan dan Lutfi Qurotul A'yun yang selalu membantu dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan studi.
3. Sahabat serta teman seperjuangan: Rahmad Prayoga, Agus Musodiq, Anis Afifah R.N, Eka Elfaini, Nurul Fauziyah, Riska Mustika Dewi, Nur Isnani, Bayu Sugara, Muhammad Fatoni, Muhammad Iman Saridin dan Prastiwi Dwi Yana yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta semangat.
4. Almamater Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd (sarjana pendidikan)

Dalam upaya menyelesaikan tugas skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak; oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :


1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj Akla, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI
4. Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I
5. Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons selaku pembimbing II
6. Muslim, S. Pd. I selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Pancasila

Tidak lupa, rasa sayang dan terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu serta keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan do'a.

Demikian skripsi ini dibuat; kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian dapat bermanfaat sekolah dan bagi peneliti selanjutnya.

Metro, 07 Desember 2018

Penulis,



**Ziki Abadul Iman**  
**NPM. 14120805**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Abstrak .....	v
Halaman Orisinil Penelitian .....	vi
Halaman Motto .....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Shalat Fardhu.....	11
a). Syarat-syarat Shalat .....	12
b). Rukun Shalat .....	13
c). Hal-hal yang Membatalkan Shalat .....	14
d). Bacaan dan Cara-cara Mengerjakan Shalat.....	14

B.	Media Visual.....	16
1.	Pengertian Media Visual .....	16
2.	Kelebihan dan Kekurangan Media Visual.....	18
a.	Kelebihan media visual .....	18
b.	Kekurangan Media Visual .....	19
C.	Penggunaan Media Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu.....	19
1.	Karakteristik Media Visual .....	20
2.	Prinsip-prinsip Menggunakan Media Visual .....	20
3.	Langkah-langkah Menggunakan Media Visual dalam Penelitian .....	20
D.	Hipotesis Tindakan .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	22
1.	Media Visual.....	22
2.	Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu.....	24
B.	Setting Penelitian .....	25
C.	Subjek Penelitian .....	25
D.	Prosedur Tindakan .....	25
E.	Langkah-langkah Penelitian .....	27
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
1.	Observasi .....	29
2.	Teknik Tes .....	30
3.	Dokumentasi .....	31
G.	Teknik Analisa Data.....	31
H.	Indikator Keberhasilan .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Temuan Umun .....	33
1.	Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pancasila.....	33
2.	Profil MI Muhammadiyah Pancasila .....	34
3.	Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Pancasila .....	35
4.	Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pancasila.....	36

5. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar.....	37
B. Temuan Khusus.....	42
1. Pelaksanaan Siklus I.....	42
a. Perencanaan.....	42
b. Pelaksanaan.....	43
c. Hasil Observasi/Pengamatan.....	47
d. Refleksi Siklus I .....	51
2. Pelaksanaan Siklus II.....	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan.....	53
c. Hasil Observasi/Pengamatan.....	57
d. Refleksi Siklus II .....	60
C. Pembahasan.....	61

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Fisik Sekolah MI Muhammadiyah Pancasila Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	38
4.2 Data Siswa MI Muhammadiyah Pancasila Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	39
4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pancasila Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	40
4.4 Presentase Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I .....	48
4.5 Hasil kemampuan Melafalkan Niat dan Bacaan Shalat Fardhu Siklus I .....	49
4.6 Presentase Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	57
4.7 Hasil Tes Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siklus II .....	59
4.8 Hasil Tes Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siklus I dan Siklus II .....	61

## DAFTAR GAMBAR

3.1	Gambar Proses Penelitian .....	27
4.1	Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar .....	35
4.2	Grafik Presentase Rata-rata Aktivitas siswa Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	48
4.3	Grafik Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Niat dan Bacaan Shalat Fardhu Siklus I .....	50
4.4	Grafik Presentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	58
4.5	Grafik Hasil Tes Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siklus II...	59

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Silabus Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Semester 1 .....	66
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	70
3.	Lembar Observasi Guru.....	86
4.	Lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa .....	94
5.	Lembar observasi kemampuan mendemonstrasikan niat, bacaan dan gerakan shalat fardhu .....	102
6.	Foto penelitian .....	110
7.	Surat Bimbingan Skripsi .....	113
8.	Surat Izin Prasurey .....	114
9.	Surat Balasan Prasurey .....	115
10.	Surat Izin <i>Research</i> .....	116
11.	Surat Tugas .....	117
12.	Surat Balasan <i>Research</i> .....	118
13.	Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	119
14.	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	120
15.	Kartu Konsultasi Bimbingan .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Shalat merupakan rukun Islam kedua yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan yang telah mencapai usia baligh. Oleh sebab itu, mengajarkan shalat sejak dini menjadi hal yang wajib dalam rangka membiasakan dan melatih anak. Sehingga ketika saatnya nanti sudah mampu mengerjakan shalat dengan baik dan benar.

Selain dilingkungan keluarga, Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal yang berciri khas islam harus mampu mengajarkan kepada peserta didiknya. Sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dalam Undang-undang dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani-rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab.

Jika membicarakan masalah shalat maka hal itu adalah salah satu yang terpenting dalam aspek spiritual di kehidupan anak, karena mendidik dan mengajarkan shalat yang baik dan benar pada masa kecil akan banyak



memberi manfaat untuk kehidupan remaja dan dewasanya kelak. Yang banyak terjadi, sejak mulai belajar shalat, pada umumnya anak tidak diajarkan bagaimana agar khusyu' di dalam shalat. Namun, hanya disuruh menghafal bacaan dan gerakan-gerakan shalat tanpa ruh. Walhasil, shalat hanya dilaksanakan sebagai kewajiban yang harus dikerjakan tanpa ruh yang penting caranya benar, rukun dan syaratnya sah itu sudah cukup. Tanpa disadari akhirnya tidak terbiasa shalat dengan khusyu', atau jangan-jangan tidak pernah khusyu'sama sekali?.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pra survey pada tanggal 23 – 25 Maret 2018, peneliti mengikuti shalat zuhur berjamaah bersama guru dan siswa MI Muhammadiyah Pancasila ketika sedang shalat banyak siswa yang tidak khusuk, masih banyak gerakan shalat siswa yang kurang benar, asik tolah-toleh, saling mengganggu dan tidak serius dalam melaksanakan shalat berjamaah, apalagi banyak perilaku siswa yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti tutur kata yang tidak baik, kurang sopan santun kepada guru, tidak menaati peraturan yang seharusnya tidak terjadi dalam lingkungan sekolah. Sedangkan untuk materi shalat fardhu sendiri mulai diajarkan pada kelas II dalam mata pelajaran Fiqih, yang akan menjadi dasar bagi siswa dalam melaksanakan shalat untuk kedepannya.

“Fiqih juga bersifat komprehensif, yakni mencakup seluruh tuntutan kehidupan manusia yang didalamnya mencakup tiga aspek, yaitu;

hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan dirinya sendiri, dan manusia dengan masyarakat serta lingkungannya”.<sup>2</sup>

“Namun untuk mata pelajaran keagamaan, masih terdapat banyak keterbatasan. Antara lain; masih banyak guru mata pelajaran keagamaan yang belum mampu menggunakan media teknologi dan masih monoton dengan metode ceramah (lecture methode) dalam proses pembelajarannya”.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dizaman teknologi sekarang ini, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa dengan mudah untuk memahami dari apa yang disampaikan oleh guru tentang shalat fardhu. Dalam kegiatan pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk mempunyai berbagai metode serta memiliki wawasan yang luas tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar itu terjadi, langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran serta memilih metode yang sesuai dengan materi agar siswa dapat dengan mudah untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. "Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Alwi al-Maliki, *Syariat Islam : Pergumulan Teks dan Realitas, Diterjemahkan dari " Ar-Risa>lah al-Islamiyyah: Kamaluha wa Khuluduha wa 'Alamiyyatuha*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2003), h.82.

<sup>3</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.2.

<sup>4</sup> Roestiyah N K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 1.

Selain metode, guru harus dapat memanfaatkan media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Dinamika perubahan dan perkembangan teori-teori pembelajaran di penghujung millennium kedua ini sangat cepat dan produktif, sehingga model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dituntut lebih kreatif dan efektif. Apalagi munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang terus ini berlangsung dengan pesat.<sup>5</sup>

Dalam memilih media guru harus memperhatikan keselarasan media dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, kemudian kondisi siswa sebagai subjek belajar menjadi perhatian serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak dan ketersediaan di sekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesain sendiri media yang akan digunakan.<sup>6</sup>

Dalam realitasnya dari hasil pra survey yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar, materi shalat yang diajarkan pada mata pelajaran Fiqih kelas II, guru telah memberi penjelasan dan bimbingan pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi shalat fardhu dengan menggunakan metode ceramah dan latihan kemudian buku LKS sebagai sumber belajar siswa. Namun dalam proses pembelajaran siswa kurang respon, siswa yang terlibat dalam pembelajaran menjadi pasif, lebih asik dengan aktifitas mereka sendiri seperti ngobrol dan bermain dengan teman yang hasilnya siswa kurang memahami materi tentang shalat fardhu yang disampaikan guru, yang

---

<sup>5</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.1.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.5, 2003), h.74.

akhirnya siswa kurang memahami apa makna dari shalat yang mereka kerjakan, tidak khusuk ketika shalat, gerakan shalat siswa yang kurang sempurna, tidak hafal do'a dan arti do'a dalam shalat, dan yang siswa pahami shalat hanya sebatas untuk menggugurkan kewajiban saja tanpa memperhatikan tata cara yang benar baik dari segi bacaan maupun gerakan.

Atas dasar tersebut penulis mencoba untuk menggunakan media visual dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar. Dengan menggunakan media visual yang berupa gambar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempermudah siswa untuk memahami materi dalam proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran
2. Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, lebih asik bermain dan ngobrol dengan temannya
3. Siswa kurang memahami tentang bagaimana melaksanakan shalat fardhu yang baik dan benar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi dalam hal berikut :

“Penggunaan media visual berupa gambar untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, Secara spesifik, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

“Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan peneliti diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

“Penggunaan media visual untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar”.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat dalam kajian pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menambah wawasan khususnya untuk peneliti dan guru di MI Muhammadiyah pada umumnya, terutama berkenaan dengan model pembelajaran yang menggunakan media visual.
- 2) Sebagai bahan masukan dan acuan dalam upaya pemanfaatan media visual dalam pembelajaran tentang shalat di lingkungan MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran fikih, khususnya materi tentang shalat.
- 2) Mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang shalat baik dalam konteks gerakan maupun bacaannya.
- 3) Mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada guru untuk menggunakan media visual dalam pembelajaran interaktif.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam dunia pendidikan yang luar biasa masih jarang yang melakukan penelitian terkait pendidikan agama, terlebih merujuk pada pembelajaran shalat. Hal ini yang menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian dalam bidang ini.

Berikut ini beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan terkait pembelajaran shalat untuk menghindari duplikasi dalam penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Wastiyah (2014), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Gerakan Shalat Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan”,<sup>7</sup> dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan shalat pada mata pelajaran fikih untuk siswa kelas II MI Muhammadiyah Jagalan tahun ajaran 2013/2014 menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mizyati (2012), dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Materi Shalat Di Kelas II MI NU Al-Qur’aniyah”<sup>8</sup>, dengan kesimpulan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas II MI NU Al-Qur’aniyah pada materi shalat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Khasanah (2016) dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>7</sup> Wastiyah : “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Gerakan Shalat Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan*”(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>8</sup> Mizyati Dewi : “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Materi Shalat Di Kelas II MI NU Al-Qur’aniyah*” (Indramayu: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012)

SMPN 3 Kedungwaru Tulung Agung Tahun Pelajaran 2015/2016<sup>9</sup> dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran visual slide dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru dan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran visual gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, akan tetapi penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Untuk hasil penelitian yang pertama dilakukan oleh Wastiyah hampir sama variabel terikatnya membahas tentang keterampilan siswa dalam gerakan shalat, tetapi variabel bebasnya berbeda, yaitu menggunakan metode demonstrasi.

Kemudian pada penelitian ke dua yang dilakukan oleh Dewi Mizyati, variabel terikatnya membahas tentang keterampilan siswa pada materi shalat sedangkan variabel bebasnya menggunakan media audio visual.

Sedangkan pada penelitian ke tiga yang dilakukan oleh Kholifatul Khasanah, memiliki kesamaan pada variabel bebasnya, yaitu penggunaan

---

<sup>9</sup> Kholifatul Khasanah, *“Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulung Agung Tahun Pelajaran 2015/2016”*6, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulung Agung.



media pembelajaran visual slide, namun terdapat perbedaan pada variabel terikatnya yaitu membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Peggunaan Media Visual Dalam Penigkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti dan variabel bebas yang digunakan bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Shalat Fardhu

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa. Sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada. Menurut semua Ulama` dengan berlandaskan hadist dari Nabi kita Muhammad SAW. Bahwa shalat pada hakikatnya adalah doa ( hubungan paling dekat antara hamba dan tuhanNya yaitu Allah SWT) akan tetapi tidak syah jika seseorang berdoa saja tanpa shalat.

“Asal makna shalat menurut bahasa Arab berarti doa, kemudian yang dimaksud disini ialah: ibadat yang tersusun dari beberapa “perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam”<sup>10</sup>.

Menurut Shalat merupakan kewajiban yang mutlak yang harus dilaksanakann oleh umat Islam selama ruh masih ada dikandung badan dalam situasi dan kondisi apapun. Kewajiban Shalat ini sebagaimana firman Allah Ta`ala dalam Al-Qur`an :

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَاِرْكَعُوْا الزَّكَاةَ وَاَتُوْا الصَّلَاةَ وَاَقِيْمُوْا

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku`lah beserta orang-orang yang ruku`.* (Qs. Al-Baqarah:43)

---

<sup>10</sup> Sulaiman Rasyid, *FIQIH ISLAM*, (Bandng: Sinar Biru, 1992), h. 64

“Dalam Islam, shalat menempati urutan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun Islam, yang berarti tiang agama, shalat juga termasuk ibadah yang pertama diwajibkan Allah kepada Nabi Muhammad ketika mi’raj”.<sup>11</sup>

a) Syarat-Syarat Shalat

Syarat adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan atau amal ibadah sebelum perbuatan atau amal ibadah tersebut dikerjakan. Dalam shalat terdapat dua syarat yang harus terpenuhi, yaitu syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.

Untuk syarat wajib shalat adalah sebagai berikut:

1) Beragama Islam

Yang dimaksud beragama Islam adalah orang yang telah mengucapkan kalimat syahadat. Apabila orang kafir masuk islam maka tiada kewajiban mengqadha` shalat, puasa, dan ibadah yang lainnya sebelum masuk islam.

2) Berakal

Yaitu orang yang akalnya sehat dan normal, sadar, tidak gila, dan pingsan.

3) Berusia cukup dewasa (Baliqh)

4) Telah sampai dakwah Islam kepadanya

5) Suci dari hadas besar dan kecil

6) Sadar atau tidak sedang tidur

---

<sup>11</sup> Syaiful Jazil, *Fiqih Ibadah*, (Surabaya, Putra Media Surabaya, 2010), h. 121-123

Untuk syarat sah shalat adalah sebagai berikut :

- 1) Masuk waktu shalat
  - 2) Menghadap Kiblat
  - 3) Suci badan dari najis dan hadas
  - 4) Suci pakaian dan tempat shalat
  - 5) Menutup aurat.<sup>12</sup>
- b) Rukun Shalat

Rukun shalat ada 13 yaitu:

- 1) Niat Shalat fardlu
- 2) Berdiri bagi yang kuasa
- 3) Takbiratul ikhram
- 4) Membaca surat fatihah pada tiap-tipa rakaat
- 5) Rukuk dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 6) I`tidal dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 7) Sujud dua kali dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 8) Duduk diantara dua sujud dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 9) Duduk akhir
- 10) Membaca tasyahhud akhir
- 11) Membaca shalawat nabi pada Tasyahhud akhir
- 12) Membaca salam yang pertama
- 13) Tertib, Berurutan dalam mengerjakan rukun-rukun tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 129-137

<sup>13</sup> Samsuri, *Penuntun Shalat Lengkap*, (Surabaya: Apollo), h.29

c) Hal-hal Yang Dapat Membatalkan Shalat

- 1) Bila salah satu syarat rukunya tidak dikerjakan, atau sengaja ditinggal
- 2) Terkena najis yang tidak dimaafkan
- 3) Berhadas
- 4) Terbuka auratnya
- 5) Berkata-kata dengan sengaja
- 6) Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat
- 7) Makan dan minum walau hanya sedikit
- 8) Tertawa terbahak-bahak
- 9) Membelakangi kiblat
- 10) Mendahului Imamnya
- 11) Murtad
- 12) Menambah rukun yang berupa perbuatan
- 13) Bergerak berturut-turut tiga kali.

d) Bacaan dan Cara-cara Mengerjakan Shalat

Berdiri tegak menghadap kiblat dan sambil niat mengerjakan shalat. Niat shalat sesuai dengan shalat yang sedang dikerjakan.

- 1) Kemudian takbiratul ikhram (mengangkat kedua tangan) sambil membaca: Allahu Akbar
- 2) Setelah takbiratul ihram kedua belah telapak tangannya disedekapkan papa dada. Kemudian membaca iftitah

3) Rukuk

Selesai membaca surat lalu kedua tangan diangkat setinggi telinga dan membaca “Allah Akbar” lalu badannya membungkuk kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.

4) I'tidal

Selesai ruku` bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca Sami` Allahu liman hamidah lalu membaca doa i'tidal

5) Sujud

Setelah I'tidal lalu sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca Allahu akbar dan setelah sujud membaca tasbih

6) Duduk antara dua sujud

7) Sujud kedua

8) Duduk tasyahud/tahyat awal

9) Duduk tasyahud/tasyat akhir

10) Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menegok ke kanan dan ke kiri sambil membaca Assalaamu`alaikum warahmatullah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Moh. Rifai, *Risalah tuntunan Shalat lengkap*, (Semarang: PT Toha Karya Putra Semarang, 2012), h. 37

Di dalam silabus fikih kelas dua indikator pencapaian kompetensi yang standar kompetensinya tentang mempraktikkan shalat fardhu adalah:

1. Menjelaskan pengertian shalat fardhu
2. Menyebutkan syarat sah shalat fardhu
3. Melafalkan niat shalat fardhu
4. Melafalkan bacaan shalat fardhu
5. Menjelaskan bacaan-bacaan wajib dan sunnah dalam shalat fardhu
6. Menjelaskan gerakan-gerakan yang wajib dan yang sunnah
7. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu
8. Memperagakan shalat sesuai dengan gerakannya dengan tepat dan benar
9. Mendemonstrasikan shalat fardhu

## **B. Media Visual**

### **1. Pengertian Media Visual**

Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* mengatakan, “Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim ke kepada penerima pesan”.<sup>15</sup>

Sesuai dengan namanya, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh guru-guru sekolah dasar

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3.

untuk membantu menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non project visual*).<sup>16</sup>

Dari keseluruhan pengertian di atas secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah 1) bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar 2) berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar 3) bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar dan 4) bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.<sup>17</sup>

Sedangkan media visual sendiri memiliki pengertian yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistic berbentuk tulisan). Kedua, media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan, dan peta. Ketiga, media visual non-verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.

---

<sup>16</sup> Sri Anitah dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 6.17

<sup>17</sup> Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), h. 4



## 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Wahana dan Mukti ( 1992 : 29 ) menjelaskan bahwa media visual memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

### a. Kelebihan media visual :

- 1) Umumnya murah harganya
- 2) Mudah didapat
- 3) Mudah digunakan
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah
- 5) Lebih realistis
- 6) Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya.
- 7) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- 8) Pembelajaran yang menggunakan media visual akan lebih menarik, efektif, dan efisien
- 9) Proses pembelajarannya akan lebih menyenangkan dan tidak menjenuhkan, karena disertai dengan kombinasi gambar yang menarik.
- 10) Dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan
- 11) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

b. Kekurangan Media Visual antara lain :

- 1) Ukuran gambar sering kali kurang tepat dalam pengajaran kelompok besar
- 2) Memerlukan ketersediaan sumber dan keterampilan, dan kejelian guru dapat memanfaatkannya
- 3) Lambat dan kurang praktis
- 4) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar, sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
- 5) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.

### **C. Penggunaan Media Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu**

Media visual berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media visual pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

## 1. Karakteristik Media Visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media berbasis visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

## 2. Prinsip – Prinsip Menggunakan Media Visual

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya antara lain adalah:

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- 3) Menyajikan media dengan tepat
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

## 3. Langkah-langkah Penggunaan Media Visual Dalam Penelitian

Langkah-langkah menggunakan media visual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media (media gambar diam)
2. Mempelajari bahan/materi yang akan disampaikan. Contoh: grafik, karikatur, peta, dll.
3. Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Sebaiknya media gambar ditempatkan dibagian depan dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk dibaris paling belakang. Selain itu juga dengan variasi yang menarik minat siswa.
4. Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai
5. Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
6. Setelah persiapan selesai, baru memulai pembelajaran.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian psikologi, satu variabel tidak hanya berkaitan dengan satu variabel lain melainkan saling mempengaruhi dengan banyak variabel. Oleh karena itu peneliti melakukan identifikasi variabel terlebih dahulu.

“Menurut Yatim Riyanto, variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian (Riyanto, 2011: 9). Setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian”.<sup>18</sup>

“Jenis variabel penelitian cukup beragam, tergantung darimana sudut pandang peneliti. Di lihat dari fungsinya ada variabel bebas, variabel terikat dan variabel perantara”.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Penggunaan Media Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Natar” maka disini terdapat variabel yang mempengaruhi variabel akibat. Untuk memudahkan tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Media Visual

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

---

<sup>18</sup> Musfiqon, *PANDUAN LENGKAP METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012), h. 45.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 45.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Berdasarkan pengertian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual. Sedangkan langkah-langkah menggunakan media visual adalah sebagai berikut.

7. Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media (media gambar diam)
8. Mempelajari bahan/materi yang akan disampaikan. Contoh: grafik, karikatur, peta, dll.
9. Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Sebaiknya media gambar ditempatkan dibagian depan dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk dibaris paling belakang. Selain itu juga dengan variasi yang menarik minat siswa.
10. Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai
11. Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
12. Setelah persiapan selesai, baru memulai pembelajaran.

## 2. Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah penggunaan media visual, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Pancasila.

“*Dependent Variabel* sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>20</sup>

Sedangkan indikator pencapaian kompetensi dalam silabus fiqih materi tentang shalat fardhu adalah sebagai berikut.

10. Menjelaskan pengertian shalat fardhu
11. Menyebutkan syarat sah shalat fardhu
12. Melafalkan niat shalat fardhu
13. Melafalkan bacaan shalat fardhu
14. Menjelaskan bacaan-bacaan wajib dan sunnah dalam shalat fardhu
15. Menjelaskan gerakan-gerakan yang wajib dan yang sunnah
16. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu
17. Memperagakan shalat sesuai dengan gerakannya dengan tepat dan benar
18. Mendemonstrasikan shalat fardhu.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2012), h. 39.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Pancasila pada mata pelajaran fiqih dengan jumlah keseluruhan siswa 22 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan.

## **D. Prosedur Tindakan**

Agar pelaksanaan penelitian dapat mencapai sasaran yang dituju secara efektif dan efisien, dalam arti dapat mencapai hasil yang diharapkan tanpa menghamburkan terlalu banyak waktu, tenaga, alat maupun dana, diperlukan suatu perencanaan penelitian yang logis dan sistematis daam bentuk suatu rancangan penelitian. Rancangan penelitian bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil. “Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian”.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: CV Angkasa, 2013), h. 75.



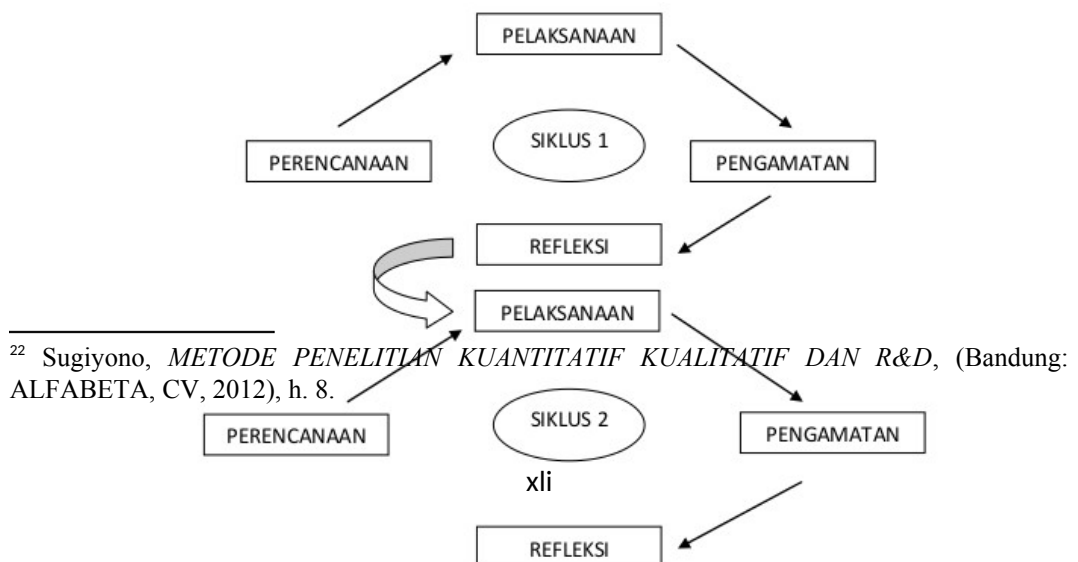
Penelitian penggunaan media visual untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan shalat fardhu merupakan penelitian tindakan kelas atau dalam kata lain jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Pada Penelitian ini pelaksanaan tindakannya terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari 4 langkah kegiatan, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Berikut gambaran proses penelitian.



<sup>22</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2012), h. 8.

Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## Gambar Proses penelitian

### **E. Langkah-langkah Penelitian**

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menetapkan materi pokok atau materi yang akan diajarkan
  - b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - c. Menyusun materi pelajaran
  - d. Menyiapkan media dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - e. Menyiapkan alat (instrument) observasi baik bagi siswa maupun peneliti
  - f. Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan siswa.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

- b. Guru menjelaskan materi sholat serta menampilkan gambar terkait gerakan dan bacaan shalat.
- c. Setelah melihat gambar yang ditampilkan oleh guru siswa secara bersama-sama mendemonstrasikan/mempraktikan gerakan dan bacaan shalat.
- d. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk mempraktikkan gerakan sholat mulai dari awal takbiratul ikhram sampai dengan salam
- e. Guru mengajak siswa secara bersama-sama mempraktekan kembali gerakan dan bacaan shalat mulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam.
- f. Guru meluruskan kesalahan dari gerakan maupun bacaan yang dipraktikan oleh siswa.
- g. Guru memberi penguatan kemudian menyimpulkan terkait materi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### 3. Pengamatan

- 1) Guru mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran.
- 2) Guru mengevaluasi respon dan hasil belajar siswa pada saat mempraktikan shalat fardhu secara berjama'ah

### 4. Refleksi

Dalam tahap refleksi guru bersama peneliti melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kemudian

melakukan analisis apakah sesuai dengan dengan tujuan yang diharapkan atau tidak.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahapan penelitian adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan kegiatan melelahkan dalam proses penelitian. Selain memerlukan kejelian dan ketepatan, peneliti dituntut mampu memilah data primer dan data sekunder.

“Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penellitian. Diantaranya; (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi (3) teknik questioner, (4) teknik dokumentasi, dan (5) teknik tes”.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mealalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam melakukan observasi diantaranya:

- a. Aspek tingkah laku dan jenis interaksi telah ditentukan.
- b. Peneliti telah menyiapkan instrumen, berupa *check list*.
- c. Observer harus dilatih dan memahami aspek yang diobservasi.

---

<sup>23</sup> Musfiqon, *PANDUAN LENGKAP METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012), h. 116.

- d. Penentuan criteria gejala yang diamati harus dapat dikontrol.
- e. Validitas instrument terjamin.<sup>24</sup>

Sedangkan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*participant observation*) dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>25</sup>

Situasi ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi alami dalam proses pembelajaran, kegiatan praktek shalat dan shalat berjamaah yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pancasila.

## 2. Teknik Tes

Dalam penelitian pendidikan seringkali dibutuhkan teknik tes untuk mengukur bakat, minat, dan keterampilan guru. Misalnya tes intelegensi, tes bakat *scholastik*, tes hasil belajar, serta tes kepribadian.

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan (tes tulisan, lisan, tindakan), hasil pengukuran ini biasanya berupa data kuantitatif sebagian besar bisa pula berupa data kualitatif.<sup>26</sup>

Atas dasar itulah peneliti menggunakan teknik tes perbuatan (praktek) dalam mengumpulkan data, tes dalam penelitian ini yaitu mendemonstrasikan bagaimana gerakan dan do'a dalam shalat fardhu yang

---

<sup>24</sup> Musfiqon, *PANDUAN LENGKAP METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012), h. 122.

<sup>25</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2012), h. 145.

<sup>26</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), h. 100.

benar dan yang berkaitan dengan ibadah shalat yang disesuaikan dengan landasan teoritis.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Pancasila, visi, misi, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

"Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan Dalam bentuk teks atau artefak. Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya, untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru".<sup>27</sup>

### G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan sudah jelas, yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam Skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

“Analisa data kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka – angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid* h. 131.

<sup>28</sup> Dr. Uhar Suharsaputra, M. Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta : PT Reflika Aditama, 2012), h. 49.

Sedangkan dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menganalisa data adalah :

Rumus untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$

N = Banyaknya siswa

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa pada pembelajaran fikih.

Peningkatan kemampuan melaksanakan shalat siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan (KKM) mata pelajaran Fikih yang memperoleh nilai praktik dengan ketuntasan 70.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pancasila**

MI Muhammadiyah Pancasila berdiri pada tahun 1976 dengan luas tanah  $\pm$  1 Ha. Diresmikan oleh Ketua Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Propinsi Lampung Bapak Ir. Hi. Mulyan Zein dan penerimaan siswa baru dilaksanakan pada tahun ajaran 1976 dengan jumlah siswa kelas I-VI 60 siswa pada saat itu. Selaku Kepala Sekolah adalah bapak Muhadi Su'ud. Sejak berdiri hingga saat ini tahun ajaran 2018/2019 yang pernah menjabat Kepala MI Muhammadiyah Pancasila adalah sebagai berikut.

1. Tahun 1976 – 1978 dipimpin oleh Bapak Muhadi Su'ud
2. Tahun 1978 – 1980 dipimpin oleh Bapak Haryono
3. Tahun 1980 – 1982 dipimpin oleh Bapak Ibnu Yasir
4. Tahun 1982 s/d 1985 dipimpin oleh Bapak Sahidi
5. Tahun 1985 s/d 1998 dipimpin oleh Bapak Kamadi
6. Tahun 1998 s/d April 2014 dipimpin oleh Bapak Shohibun, S.Pd.Ind.
7. Tahun 2014 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Muslim, S.Pd.I.<sup>29</sup>

##### **2. Profil MI Muhammadiyah Pancasila**

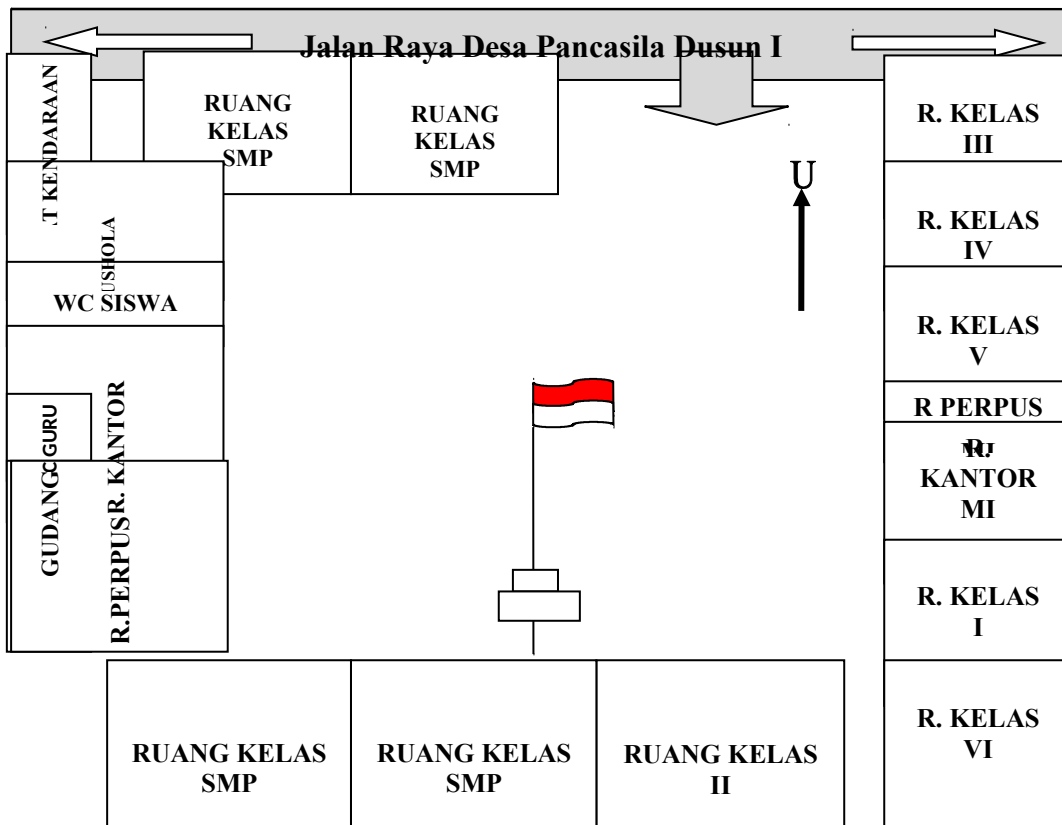
---

<sup>29</sup> Hasil Dokumentasi MI Muhammadiyah Pancasila Kec. Natar Kab. Lampung Selatan TP 2018/2019



Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Pancasila  
Alamat : Jln. Raya Desa Pancasila Rt. 01 Rw.  
01  
Desa/Kelurahan : Pancasila  
Kecamatan : Natar  
Kabupaten : Lampung Selatan  
Propinsi : Lampung  
NSM/NPSN : 111218010048/60705405  
Jenjang Akreditasi : "B"  
No. Rekening Sekolah : 114-00-0549914-3  
NPWP : 00.814.075.8.325.000  
Kode Pos : 35362  
Nomor Telepon/HP : 081379368523  
Tahun didirikan : 1976  
Luas Tanah : 2.200 M2  
Status Tanah : Milik Persyarikatan Muhammadiyah

### **3. Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar**



#### 4. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pancasila

##### a. Visi MI Muhammadiyah Pancasila

“Terbentuknya manusia muslim, takwa, cerdas, terampil, berwawasan lingkungan dan berkarya”

Indikator visinnya adalah :

1. Unggul dalam prestasi akademis, dengan rata-rata UN diatas 8,0
2. Unggul dalam prestasi non akademis, menjadi juara dalam lomba-lomba tingkat kota, provinsi dan nasional
3. Unggul dalam prestasi budaya dan seni
4. Unggul dalam prestasi religious.

5. Unggul dalam wawasan lingkungan

b. Misi MI Muhammadiyah Pancasila

1. Meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan akhlaqul karimah secara optimal,
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien,
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya,
4. Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik
5. Meningkatkan sumber daya peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan,
6. Meningkatkan disiplin dan etos kerja yang tinggi dan pelayanan prima,
7. Menumbuhkan semangat apresiasi seni, olah raga dan iptek pada seluruh warga sekolah,
8. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan terkait,
9. Menumbuhkan sikap pola hidup sehat dan berbudaya lingkungan.

## **5. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar**

a. Administrasi

- 1) Dokumen pendidikan MI
- 2) Program kerja Kepala Sekolah

- 3) Peralatan administrasi MI
  - 4) Kalender pendidikan
  - 5) Buku Tamu
  - 6) Jadwal pelajaran
  - 7) Buku piket
- b. Keadaan Administrasi Siswa
- 1) Buku induk siswa
  - 2) Buku absen siswa
  - 3) Buku rekapitulasi siswa
  - 4) Buku mutasi siswa
- c. Keadaan Administrasi Guru
- 1) KTSP
  - 2) Buku daftar nilai
  - 3) Buku program pengajaran
  - 4) Buku induk
  - 5) Buku daftar hadir
- d. Keadaan lokasi gedung
- 1) Ruang Kepala Sekolah
  - 2) Ruang Guru
  - 3) Ruang kelas belajar
  - 4) Ruang perpustakaan
  - 5) Ruang UKS
  - 6) Mushola

7) Sumur

8) WC

MI Muhammadiyah Pancasila juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 4.1**  
**Keadaan Fisik Sekolah**  
**MI Muhammadiyah Pancasila**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang tata usaha	1 ruang	Baik
4	Ruang kelas belajar	5 ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 ruang	Sedang
6	Ruang perpustakaan	1 ruang	Sedang
7	Ruang mushola	1 ruang	Baik
8	WC guru	1 ruang	Baik
9	WC siswa	2 ruang	Sedang
Jumlah		14	

*Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah Pancasila 2018*

e. Keadaan Siswa

**Tabel. 4.2**  
**Data Siswa**  
**MI Muhammadiyah Pancasila**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Perkembangan Siswa				Ruang Kelas	Rombel
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019		
I	30	28	22	31	1	1
II	17	31	28	22	1	1
III	18	16	32	29	1	1
IV	19	18	16	31	1	1

V	23	20	18	18	1	1
VI	24	21	20	18	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>134</b>	<b>136</b>	<b>149</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

*Dokumentasi Administrasi MI Muhammadiyah Pancasila, di catat pada Bulan Juni 2018*

f. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan di MI Muhammadiyah Pancasila adalah sebagai berikut.

**Tabel. 4.3**  
**Keadaan Guru dan Karyawan**  
**MI Muhammadiyah Pancasila**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	L/P	Ijazah	Keterangan
1	Muslim, S.Pd.I	L	SI	Guru PAI/Kamad
2	Shohibun, S.Pd.Ind	L	SI	Guru Kelas VI
3	Fadliyah	P	SLTA	Guru Kelas II
4	Khusnan	L	SLTA	Guru Kelas III
5	Kuswanto, S.Pd	L	SI	Guru Kelas V
6.	Rohanah	P	SLTA	TU/Bendahara
7	Rini, S.Pd	P	SI	Guru Bhs. Arab
8	Pebri Endika, S.Pd	L	SI	Guru PJOK
9	Afrizal Akhmad, S.Pd	L	SI	Guru Kelas IV
10	Ririn Kurniawati, S.Pd	P	SI	Guru Kelas I
11	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	P	SI	Guru Mulok

g. Tata Tertib Sekolah

- 1) Masuk pukul 07.00 untuk melaksanakan kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an di Mushola
- 2) Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.
- 3) Jam istirahat pukul 09.50 – 10.10

- 4) Pulang pukul 12.30 setelah melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di Mushola
- 5) Ketentuan seragam sekolah:
  - a) Senin dan Selasa
    - (1) Laki-laki, memakai baju berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang, topi dan dasi).
    - (2) Perempuan, memakai baju lengan panjang berwarna putih, rok panjang berwarna merah dan jilbab berwarna putih (memakai ikat pinggang).
  - b) Rabu dan Kamis
    - (1) Laki-laki, memakai baju batik Muhammadiyah berwarna hijau dan celana panjang polos berwarna hijau (memakai ikat pinggang, topi dan dasi).
    - (2) Perempuan memakai baju batik Muhammadiyah lengan panjang berwarna hijau, rok panjang polos berwarna hijau, dan jilbab berwarna putih (memakai ikat pinggang).
  - c) Jum'at dan Sabtu
    - (1) Laki-laki memakai seragam Hizbul Wathan
    - (2) Perempuan, memakai seragam Hizbul Wathan dengan jilbab berwarna coklat.
  - d) Seragam olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raga lengan panjang).

## **B. Temuan Khusus**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar. Peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan media visual. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa diukur melalui hasil praktek yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

### **1. Pelaksanaan siklus I**

Pada siklus I Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 29 Oktober 2018 dengan materi melafalkan niat shalat fardhu. Pertemuan kedua pada hari Senin, tanggal 5 November 2018 dengan materi melafalkan bacaan shalat fardhu. Tahapan dalam pelaksanaan siklus I yaitu:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media visual sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:



- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah melafalkan niat shalat fardhu, melafalkan bacaan-bacaan wajib shalat fardhu dan melafalkan bacaan sunnah shalat fardhu.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan media visual. Desain pembelajaran tergambar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fikih, gambar bacaan niat dan bacaan do'a shalat fardhu.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi untuk kegiatan selama proses pembelajaran dan lembar observasi kegiatan siswa, serta soal pretest dan posttest yang berupa praktek.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Pemberian tes (Prettest) pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran, sedangkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa setelah diterapkan penggunaan media visual dilaksanakan tes (posttest) pada akhir siklus I yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran

##### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Oktober 2018. Pembelajaran dilaksanakan

selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 - 09.

15. Materi yang dipelajari adalah melafalka niat shalat fardhu, dengan KD menyebutkan ketentuan shalat fardhu dengan indikator melafalkan niat shalat fardhu.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Kemudian Guru memberikan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang bagaimana niat shalat fardhu yang sudah diketahui oleh siswa. Guru melaksanakan pretest dengan melakukan tes praktek melafalkan niat shalat fardhu siswa secara bergiliran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi pentingnya melafalkan niat shalat fardhu.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi tentang lafal niat shalat fardhu, kemudian menampilkan gambar bacaan niat shalat fardhu (shalat subuh), siswa memperhatikan apa yang dijelaskan dan ditampilkan oleh guru. Setelah menampilkan gambar, guru melafalkan bacaan niat shalat fardhu dan siswa diminta untuk mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Dalam kegiatan konfirmasi siswa diminta secara

bersama-sama untuk melafalkan niat shalat fardhu kemudian guru meluruskan bacaan dan pengucapan niat siswa yang kurang benar. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait bagaimana melafalkan niat shalat fardhu yang belum dipahami. Untuk memperkaut kemampuan siswa, guru meminta siswa untuk maju berkelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 3 siswa untuk praktek melafalkan niat shalat fardhu.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa kembali secara bersama-sama melafalkan niat shalat fardhu. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terus menghafal dan melafalkan niat sebelum melaksanakan shalat fardhu. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal niat shalat fardhu di rumah kepada siswa. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 5 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.15. Materi yang dipelajari tentang melafalkan bacaan shalat fardhu dengan indikator melafalkan bacaan shalat fardhu, menjelaskan bacaan wajib dan sunnah shalat fardhu.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan berdo'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya tentang lafal niat shalat fardhu, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi betapa pentingnya menghafal dan melafalkan bacaan shalat fardhu.

b) Kegiatan inti

Terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi kemudian menampilkan gambar bacaan shalat yang wajib dan sunnah melalui LCD. Setelah menampilkan gambar, guru melafalkan bacaan shalat yang wajib dan sunnah kemudian siswa mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Dalam kegiatan konfirmasi siswa diminta secara bersama-sama untuk melafalkan bacaan shalat fardhu yang wajib dan yang sunnah dan guru meluruskan pelafalan dan bacaan siswa yang kurang benar. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait bagaimana melafalkan bacaan shalat fardhu yang belum dipahami. Untuk memperkaut kemampuan siswa, guru meminta siswa untuk maju berkelompok, dalam setiap

kelompok terdiri dari 3 siswa untuk praktek melafalkan bacaan dhalat fardhu.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, Guru bersama siswa kembali secara bersama-sama melafalkan bacaan shalat fardhu. Kemudian siswa secara individu diminta maju melafalkan niat dan bacaan sahalat fardhu untuk pengambilan nilai posttest. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

**c. Hasil Observasi/Pengamatan**

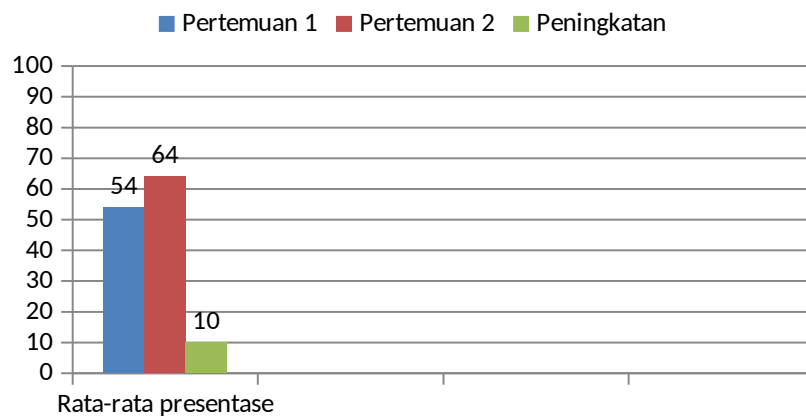
**1) Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran**

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dikelas, dengan menggunakan media visual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel. 4.4**  
**Presentase Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran**  
**Siklus I**

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	54%	68%	61%
2.	Melafalkan niat shalat fardhu	23%	77%	50%
3.	Melafalkan bacaan shalat fardhu	41%	54%	47,5%
4.	Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru	64%	68%	66%
5	Partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	45%	54%	49,5%
<b>Rata-rata</b>		<b>45,4%</b>	<b>64,2%</b>	<b>54,8%</b>

**Grafik.4.1**  
**Presentase Rata-rata Aktivitas siswa Siswa dalam Kegiatan**  
**Pembelajaran Siklus I**



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama presentase rata-rata aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah 54,4%. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 62,2%. Dalam hal ini dapat disimpulkan

bahwa pada siklus I pertemuan ke I dan pertemuan ke II mengalami peningkatann sebanyak 10%

## 2) Hasil Penilaian Kemampuan Melafalkan Niat dan Bacaan Shalat Siklus 1

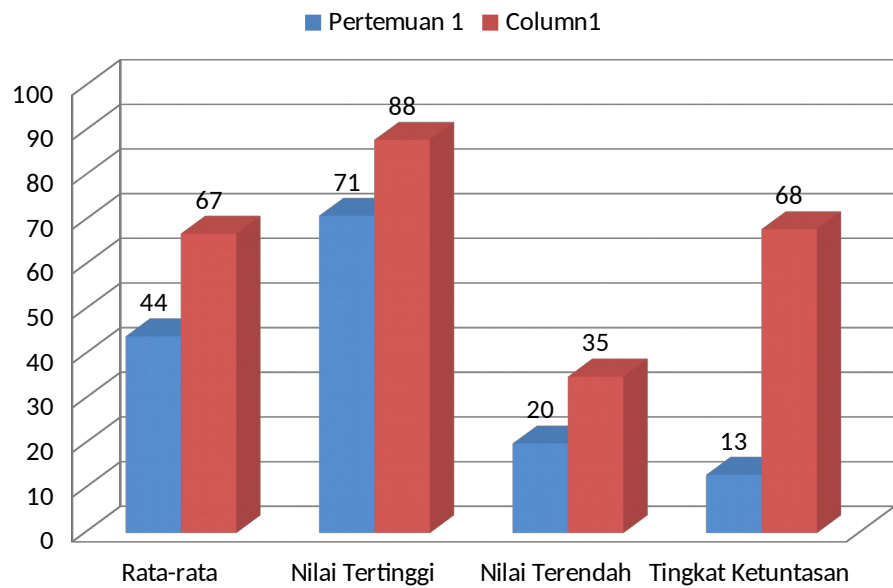
Penilaian kemampuan melafalkan niat dan bacaan shalat fardhu siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam kegiatan pretest dan posstest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas II dengan jumlah 22 siswa pada siklus I. Data kemampuan melafalkan niat dan bacaan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Niat dan Bacaan Shalat Fardhu Siswa Siklus I**

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Postest
1	Rata-Rata	44,5	67,18
2	Nilai Tertinggi	71	88
3	Nilai Terendah	20	35
4	Tingkat Ketuntasan	13,6%	68.2%

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan melafalkan niat dan bacaan shalat fardhu siswa dengan menggunakan media visual kelas II MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.2**  
**Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Niat dan Bacaan Shalat Fardhu Siklus I**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai > 69 yang termasuk dalam katagori tuntas belajar sebanyak 68.2%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 69 dan belum termasuk kategori tuntas sebanyak 31.8%. Meskipun hasil kemampuan melafalkan niat dan bacaan shalat yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MI Muhammadiyah Pancasila adalah 22,7 % saat sudah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan melafalkan niat dan bacaan shalat siswa meningkat menjadi 68,2%.



#### **d. Refleksi Siklus I**

Pada tahap refleksi bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
- 2) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 13,6% dan pada posttest sebesar 68.2 %.
- 3) Skor tertinggi pada nilai pretest sebesar 71 dan pada posttest sebesar 88
- 4) Sebagian besar siswa masih malu untuk praktek melafalkan niat dan bacaan shalat fardhu.
- 5) Sebagian besar siswa masih malu menyakan materi yang mereka tidak faham.
- 6) Ketika melaksanakan kegiatan pretest dan posttest dimana siswa secara individu diminta untuk maju dan melafalkan niat dan bacaan shalat, siswa yang lain asik bermain dan mengobrol
- 7) Guru kurang maksimal dalam dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kelas dan lebih maksimal dalam mengalokasikan waktu

- 2) Peneliti harus memberi pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol dan bermain ketika proses pembelajaran dan pada saat kegiatan praktek melafalkan niat dan bacaan shalat secara individu agar tercipta suasana kondusif dikelas.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Tahap perencanaan dalam siklus II sebagai berikut :

- 1) Pada siklus II pertemuan pertama materi pokoknya adalah tata cara shalat fardhu dengan indikator mampu memperagakan shalat sesuai gerakannya dengan baik dan benar.
- 2) Pertemuan kedua materi pokoknya adalah memperagakan gerakan shalat dengan indikator memperagakan gerakan dan bacaan shalat dengan tepat dan benar.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fikih, gambar gerakan shalat fardhu.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak II kali pertemuan, diawal pertemuan diadakan tes (pretest) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (posttest), untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan media visual

### **1) Pertemuan I (pertama)**

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.15. Materi pada pertemuan ini yaitu tata cara shalat fardhu dengan KD mempraktekkan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu.

#### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa bersama setelah itu menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya tentang niat dan bacaan shalat fardhu. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya memahami gerakan shalat yang baik dan benar. Setelah itu guru meminta siswa secara individu untuk maju dan mempraktekkan gerakan shalat

fardhu (shalat subuh) untuk mengetahui hasil pretest siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang gerakan shalat kemudian menampilkan gambar gerakan shalat mulai dari takbir sampai dengan salam melalui LCD. Siswa mengamati penjelasan guru terkait gerakan shalat yang ditampilkan dalam gambar. Siswa mempraktekkan gerakan shalat fardhu mulai dari takbir sampai dengan salam, sesuai dengan gambar yang ditampilkan guru secara bersama-sama. Guru meluruskan gerakan shalat fardhu siswa yang kurang sempurna. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami tentang gerakan shalat. Untuk memperkaut kemampuan siswa, guru meminta siswa untuk maju berkelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan mempraktekkan gerakan shalat. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru bersama siswa mempraktekkan gerakan shalat, kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar terus berusaha mempraktekkan gerakan shalat yang baik dan benar dirumah. Guru menutup

pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam penutup.

## **2) Pertemuan II (Kedua)**

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.15. Adapun materi pada pertemuan ini masih sama dengan pertemuan pertama yaitu memperagakan gerakan shalat. dengan KD mempraktekkan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu. Dengan tujuan pembelajaran siswa mampu mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat fardhu.

### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam dan mengajak siswa do'a bersama. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapihan serta kesiapan siswa, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang gerakan shalat yang baik dan benar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang gerakan dan bacaan shalat fardhu yang baik dan benar, dan memberikan motivasi kepada siswa pentingnya memahami bagaimana gerakan dan do'a shalat yang benar.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi kemudian menampilkan gambar gerakan dan bacaan do'a shalat mulai dari takbir sampai dengan salam melalui LCD. Guru meminta Siswa mempraktekkan gerakan dan do'a shalat fardhu mulai dari takbir sampai dengan salam, sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Siswa secara bersama-sama mempraktekkan gerakan shalat mulai dari takbir hingga salam. Guru meluruskan gerakan dan do'a shalat fardhu siswa yang kurang benar. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. dengan meminta siswa secara individu untuk maju dan mendemonstrasikan shalat fardhu (shalat subuh) setelah itu guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi terhadap siswa untuk tetap semangat dan giat belajar. Kemudian mengakhiri dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

**c. Hasil Hasil Observasi/Pengamatan**

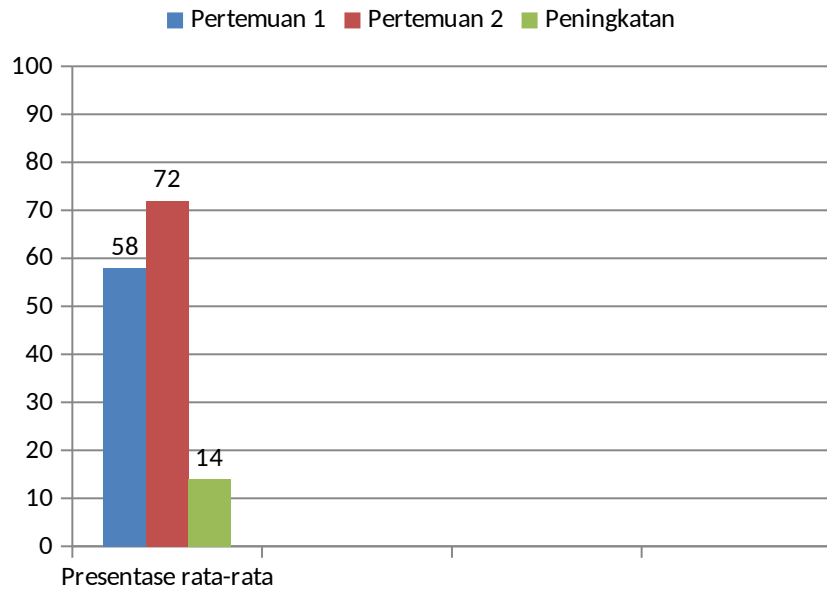
**1) Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang dibuat oleh peneliti dan guru kelas sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.6**  
**Presentase Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran**  
**Siklus II**

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	59%	72,7%	65,8%
2.	Melafalkan niat dan bacaan shalat fardhu	59%	64%	61,5%
3.	Memperagakan gerakan shalat fardhu	54%	81%	67,5%
4.	Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru	68%	77%	72,5%
5	Partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	50%	63%	56,5%
<b>Rata-rata</b>		<b>58%</b>	<b>71,5%</b>	<b>64,8%</b>

**Grafik 4.3**  
**Presentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II**



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemuan pertama presentase rata-rata aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah 58%. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 71,5%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan ke I dan pertemuan ke II mengalami peningkatann sebanyak 14%

## **2) Evaluasi/Observasi Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siklus II**

Penilaian kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam kegiatan pretest dan posstest yang dibuat dan dirangkum oleh peneliti dan guru kelas

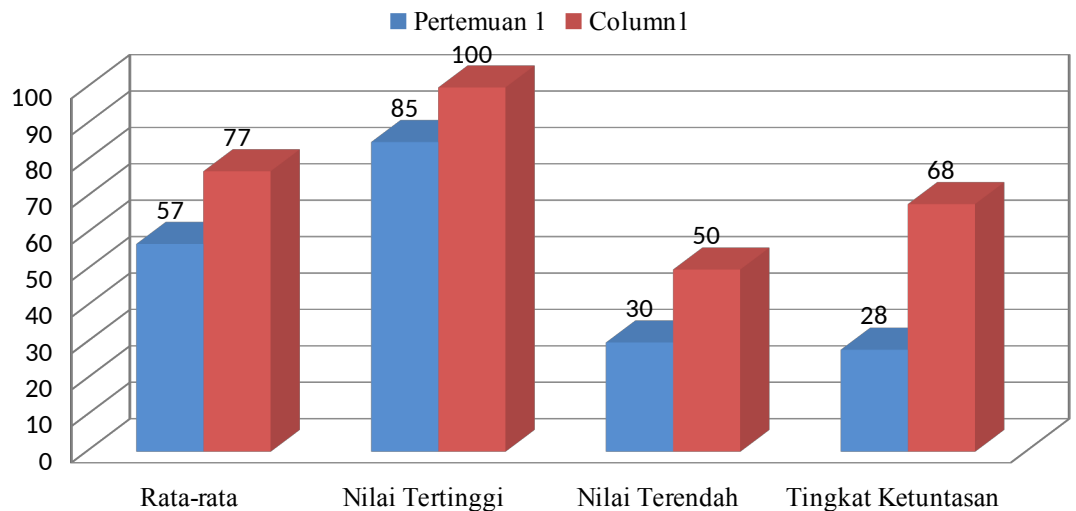


sebagai observer. Data kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini

**Tabel. 4.7**  
**Hasil Tes Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siklus II**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	57,7	76,7
2	Nilai Ttertinggi	85	100
3	Nilai Terendah	30	50
4	Tingkat Ketuntasan	27,8%	72,7%

**Grafik 4.4**  
**Hasil Test Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan media visual bahwa yang memperoleh nilai > 69 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 72,7%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 69 atau dikategorikan tidak tuntas sebanyak 27,3%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada mata pelajaran Fiqih telah mengalami peningkatan dari siklus I.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa gambar sudah lebih baik dibandingkan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar siswa menjadi tertarik memperhatikan pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media visual.
- 2) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran
- 3) Pada pertemuan pertama ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan gambar dan merasa bosan dengan gambar yang ditampilkan guru
- 4) Masih terdapat beberapa siswa yang asik belum memahami materi yang disampaikan guru tentang tata cara memperagakan shalat fardhu yang baik dan benar
- 5) Meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif dan asik dengan aktifitas mereka sendiri dalam kegiatan pembelajaran, Namun ketuntasan siswa mengalami peningkatan pada aspek praktik dan telah memenuhi target sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan melaksanakan shalat pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel. 4.8**  
**Hasil Test Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu**  
**Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	44,5	67,18	57,7	76,7
2	Skor Tertinggi	71	88	85	100
3	Skor Terendah	20	35	30	50
4	Tingkat Ketuntasan	13,6%	68,2%	27,8%	72,7%

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada siklus I diketahui pretest sebesar 13,6%, dan posttest sebesar 68,2%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan pada pretest sebesar 27,8% , dan posttest sebesar 72,7%. Jadi tingkat kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 44,9%, maka target yang diinginkan telah tercapai dengan ketuntasan kemampuan melaksanakan shalat fardhu.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media visual sudah terlaksana dengan maksimal. Siswa sudah dapat memahami bagaimana melaksanakan shalat dengan gerakan dan bacaan yang tepat dan benar, selain itu pembelajaran dengan menggunakan media visual sangat menarik bagi siswa karena menggunakan gambar dan desain yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya selain itu dengan meminta siswa untuk mempraktikkan langsung gerakan dan bacaan shalat yang ditampilkan guru melalui gambar menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan dikelas. Dengan media visual berupa gambar siswa mampu mengingat dan memahami bagaimana gerakan dan bacaan shalat yang tepat dan benar dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut. Hasil tes kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa pada siklus I sebesar 68.2% dan pada siklus II sebesar 72.7%. Jadi ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus meningkat sebesar 4,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya memberi motivasi kepada guru agar bisa mempelajari bagaimana menggunakan media seperti LCD dalam proses pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa, maka peneliti memberi saran bagi guru untuk menggunakan media visual dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.5, 2003
- Dewi Mizyati : “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Materi Shalat Di Kelas II MI NU Al-Qur’aniyah*” Indramayu: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012
- Dr. Uhar Suharsaputra, M. Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta : PT Reflika Aditama, 2012
- Kholifatul Khasanah, : “*Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulung Agung Tahun Pelajaran 2015/201*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulung Agung.
- Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: CV Angkasa, 2013
- Moh. Rifai, *Risalah tuntunan Shalat lengkap*, Semarang: PT Toha Karya Putra Semarang, 2012
- Muhammad Alwi al-Maliki, *Syariat Islam : Pergumulan Teks dan Realitas, Diterjemahkan dari “ Ar-Risa>lah al-Islamiyyah: Kamaluha wa Khuluduha wa ‘Alamiyyatuha*, Yogyakarta: eLSAQ Press, 2003
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunkasi*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012
- Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1991
- , dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012
- Roestiyah N K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Samsuri, *Penuntun Shalat Lengkap*, Surabaya: Apollo
- Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009

- Sri Anitah dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2017
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2012
- Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandng: Sinar Biru, 1992
- Syaiful Jazil, *Fiqih Ibadah*, Surabaya, Putra Media Surabaya, 2010
- Wastiyah : “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Gerakan Shalat Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan*”Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (akarta: Gaung Persada Press, 2010





LAMPIRAN 6

FOTO PENELITIAN



Foto Guru menampilkan dan menjelaskan gambar tentang bagaimana lafal niat shalat subuh



Foto Guru menampilkan gambar tentang gerakan shalat fardhu



Siswa secara bersama-sama mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu sesuai gambar yang ditampilkan oleh guru



Siswa secara berkelompok mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu sesuai gambar yang ditampilkan oleh guru



Foto praktik melafalkan niat dan bacaan shalat fardhu secara individu untuk mengevaluasi hasil pembelajaran

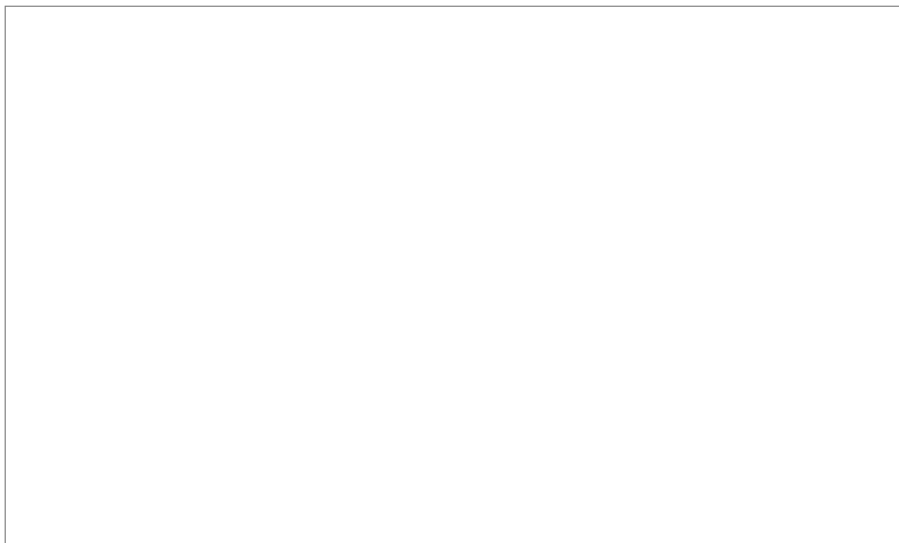


Foto mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat fardhu secara individu untuk mengevaluasi hasil pembelajaran



































## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ziki Ibadul Iman, lahir pada tanggal 16 Juni 1995. Lahir dan besar di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Terlahir dari pasangan Bapak Shohibun dan Ibu Fadliyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal tingkat Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Pancasila Natar pada tahun 2001, tingkat sekolah dasar di MI Muhammadiyah Pancasila pada tahun 2007, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah Pancasila pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan tingkat SMA di SMA Plus Muhammadiyah Natar 1, lulus pada tahun 2013. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014.